

MANUAL BOOK

RABU KE TASIK

Hari Rabu ke Talk Show Kesehatan

PETUNJUK TEKNIS

INOVASI

PUSKESMAS CILEUNGSI

2019

INOVASI
PUSKESMAS CILEUNGSI

I. Pendahuluan

Promosi kesehatan merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui proses pembelajaran dari oleh untuk dan bersama masyarakat, agar mereka dapat menolong dirinya sendiri, serta mengembangkan kegiatan yang bersumberdaya masyarakat, sesuai yang berwawasan kesehatan. Aktivitas ini merupakan bagian dari program pemerintah yang ada di bawah koordinasi Kementerian Kesehatan khususnya Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat. Terdapat petugas promosi kesehatan yang ditempatkan di setiap puskesmas sebagai lembaga pelayanan kesehatan yang berinteraksi langsung dengan tingkatan masyarakat.

Petugas promosi kesehatan dapat menjadi elemen penting dari kampanye gerakan kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah. Hal ini disebabkan karena petugas promosi kesehatan merupakan sosok yang berinteraksi langsung di tingkatan masyarakat serta mengetahui kondisi di lapangan sebagai bagian dari institusi puskesmas. Program atau gerakan kesehatan yang dicanangkan oleh pemerintah merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Beberapa gerakan seperti Gerakan Masyarakat Hidup Sehat atau Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dapat menjadi sebuah gerakan yang sukses dengan dukungan promosi kesehatan.

Tujuan promosi kesehatan yang utama adalah memberikan informasi yang pada tingkatan lebih lanjut dapat memicu kesadaran masyarakat mengenai program atau gerakan yang tengah dicanangkan oleh pemerintah. Direktorat Promosi Kesehatan menjadi bagian yang secara khusus membawahi segala aktivitas promkes atau promosi kesehatan yang ditujukan bagi masyarakat luas. Segala aktivitas promosi kesehatan ditujukan pada peningkatan kualitas kesehatan; baik itu kesehatan individu maupun masyarakat.

Program promosi kesehatan memiliki fungsi sebagai penyaring informasi langsung dari tingkat masyarakat. Kegiatan promosi yang berlangsung di tingkat masyarakat dapat menjadi sebuah media efektif untuk mengumpulkan data dan informasi yang kemudian dapat diolah, dianalisis dan digunakan sebagai informasi penunjang untuk merancang perencanaan dan pelaksanaan berbagai macam program promosi kesehatan selanjutnya.

Tugas penting lain dari aktivitas promosi kesehatan adalah menjadi pembimbing dan pengendali teknis kegiatan promosi kesehatan. Promosi ini dapat berupa kegiatan lintas program, lintas sektoral ataupun melibatkan berbagai elemen masyarakat, instansi pemerintah ataupun instansi swasta.

Banyak masalah kesehatan di negeri kita Indonesia, termasuk timbulnya Kejadian Luar Biasa (KLB) yang erat kaitannya dengan perilaku masyarakat itu sendiri. Sebagai contoh KLB diare dimana penyebab utama adalah rendahnya perilaku hidup bersih dan sehat seperti kesadaran akan buang air besar yang belum benar (tidak di jamban), cuci tangan pakai sabun masih sangat terbatas, minum air yang tidak sehat dan lain-lain. Perilaku hidup bersih dan sehat adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan individu/kelompok dapat menolong dirinya sendiri dalam bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat.

II. Latar Belakang

Kebijakan Nasional Promosi Kesehatan adalah suatu peraturan perundang-undangan yang diberlakukan sebagai landasan dalam penyelenggaraan upaya promosi kesehatan yang dilakukan oleh berbagai pihak terkait dalam meningkatkan kemampuan individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat untuk hidup sehat dan mengembangkan upaya kesehatan yang bersumber masyarakat, serta terciptanya lingkungan yang kondusif untuk mendorong terbentuknya kemampuan tersebut.

Kebijakan nasional promosi kesehatan ditujukan untuk mendukung tujuan pembangunan jangka panjang bidang kesehatan 2005-2025 yaitu meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat adalah perilaku. Upaya pemberdayaan masyarakat agar mau dan mampu melakukan perilaku hidup bersih dan sehat adalah melalui promosi kesehatan. Upaya promosi kesehatan pada prinsipnya adalah memberdayakan masyarakat agar mampu secara mandiri meningkatkan kesehatannya serta mencegah terjadinya masalah kesehatan, melalui penerapan perilaku

hidup bersih dan sehat.

Promosi kesehatan adalah upaya meningkatkan kemampuan masyarakat berperilaku hidup bersih. Selama ini, perilaku yang terjadi di masyarakat sehubungan dengan kesehatannya disebabkan oleh kurangnya informasi terkait kesehatan, yang disebabkan kurang optimalnya kegiatan promosi kesehatan di fasilitas kesehatan. Selain itu juga kemas informasi yang kurang menarik menyebabkan masyarakat enggan untuk berpartisipasi. Upaya promosi kesehatan dapat berupa Kegiatan Talk Show kepada individu, kelompok ataupun masyarakat.

Wilayah Puskesmas Cileungsi merupakan wilayah perdesaan yang mendekati perkotaan, di mana banyak warga yang mobilitasnya cukup tinggi karena banyaknya pendatang yang bekerja sebagai karyawan di wilayah Puskesmas Cileungsi. Poned Puskesmas Cileungsi merupakan fasilitas pelayanan ibu bersalin yang telah berdiri sejak tahun 2005. Selain Poned, di wilayah Puskesmas Cileungsi banyak juga berdiri rumah sakit, klinik, juga praktek mandiri bidan (PMB).

Namun, semenjak berdiri hingga saat ini, kunjungan ibu bersalin di Poned masih bergerak stagnan. Hal tersebut terjadi dikarenakan berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat yang sebagai ibu pekerja bahwa mereka belum mengetahui tentang fasilitas Poned. Oleh karena itu Puskesmas Cileungsi berupaya untuk membuat inovasi untuk meningkatkan kunjungan ibu bersalin di Poned Puskesmas Cileungsi.

Sebagai upaya dalam memecahkan masalah di atas, Puskesmas Cileungsi meluncurkan inovasi RABU KE TASIK (Hari Rabu ke Talk Show Kesehatan) pada Juni 2019. Inovasi ini dibuat dalam rangka memberikan penyuluhan mengenai Kesehatan Ibu dan Anak bagi pengunjung puskesmas khususnya bagi ibu hamil yang bersifat interaktif. Namun, ke depan materi talkshow atau acara bincang-bincang ini akan ditampilkan secara beragam dan semua terkait Kesehatan, selain itu disampaikan oleh para pemateri yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Pengunjung puskesmas dapat mendapatkan informasi Kesehatan yang lebih jelas seputar materi Kesehatan yang disampaikan karena juga ada sesi tanya jawab. Pendaftaran dilakukan secara langsung dan terbuka untuk umum dan seluruh lapisan masyarakat, terutamanya bagi mereka yang tengah berobat ke Puskesmas Cileungsi, kegiatan diawasi langsung oleh pihak Puskesmas Cileungsi bersama-sama dengan Desa, dan

Kecamatan.

III. Tujuan

1. Tujuan Umum

Meningkatnya pengetahuan masyarakat terkait kesehatan serta berperan aktif dalam setiap gerakan kesehatan masyarakat melalui upaya promosi kesehatan yang terintegrasi secara lintas program, lintas sektor, swasta dan masyarakat.

2. Tujuan Khusus

- 1) Meningkatkan upaya pemberdayaan masyarakat dan promosi kesehatan yang efektif dengan mempertimbangkan kearifan lokal.
- 2) Memberikan informasi kesehatan kepada para pengunjung secara umum dan khususnya pengunjung layanan KIA
- 3) Menjelaskan tentang fasilitas dan layanan yang dimiliki oleh Puskesmas Cileungsi
- 4) Meningkatkan kunjungan ibu bersalin di Puskesmas Cileungsi
- 5) Meningkatkan kunjungan layanan di Puskesmas Cileungsi
- 6) Menurunkan AKI/AKB

IV. Kegiatan Pokok dan Rincian Kegiatan

1. Mengkaji kebutuhan masyarakat
2. Menetapkan masalah kesehatan masyarakat
3. Memprioritaskan masalah yang terlebih dahulu ditangani melalui Kegiatan Talk Show kesehatan masyarakat
4. Menyusun perencanaan Kegiatan Talk Show
 - a. Menetapkan tujuan
 - b. Penentuan sasaran
 - c. Menyusun materi / isi Kegiatan Talk Show
 - d. Memilih metode yang tepat
 - e. Menentukan jenis alat peraga yang akan digunakan
 - f. Penentuan kriteria evaluasi
5. Pelaksanaan Kegiatan Talk Show
6. Penilaian hasil Kegiatan Talk Show

7. Tindak lanjut dari Kegiatan Talk Show

V. Cara Melaksanakan Kegiatan

1. Perkenalan diri
2. Menjelaskan tujuan Kegiatan Talk Show
3. Menciptakan suasana akrab dengan penampilan sikap yang ramah, sopan, dan memikat
4. Menjelaskan pokok permasalahan yang akan dibahas
5. Menyampaikan materi Kegiatan Talk Show bisa dengan suara yang jelas dan bahasa yang mudah dimengerti
6. Penyampaian materi bisa diselingi dengan humor
7. Gunakan alat peraga untuk memudahkan pengertian pendengar dan bawakan Kegiatan Talk Show secara santai
8. Berikan kesempatan kepada sasaran untuk bertanya terhadap hal-hal yang kurang jelas
9. Menjawab pertanyaan-pertanyaan sasaran dengan jelas dan meyakinkan
10. Menyimpulkan hasil Kegiatan Talk Show

VI. Sasaran

Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Cileungsi yang terdiri dari Individu, keluarga, karyawan, pelajar, kelompok atau golongan, serta masyarakat umum lainnya.

VII. Jadwal Tahapan Inovasi dan Pelaksanaan Kegiatan

1. Tahapan Inovasi RABU KE TASIK

No.	Tahapan	Waktu Kegiatan	Keterangan
1.	Latar Belakang Masalah	April 2019	Penjaringan di lapangan
2.	Perumusan Ide	April 2019	Perumusan ide dari masukan semua pihak / koordinasi dengan Kepala Puskesmas
3.	Perancangan	Mei 2019	Menyusun tim pengelola inovasi dan linsek

4.	Implementasi	Mei 2019	Pelaksanaan dilakukan di Puskesmas Cileungsi
----	--------------	----------	--

2. Pelaksanaan Inovasi RABU KE TASIK

Pelaksanaan kegiatan setiap hari rabu pertama setiap bulan

No	Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	RABU KE TASIK	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

VIII. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Pelaporan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan setelah berjalan selama satu bulan. Pencatatan dan pelaporan dilaksanakan di Puskesmas, data dan informasi hasil pencatatan akan diolah dan dianalisa yang selanjutnya akan dilaparkan kepada Dinas Kesehatan.

Mengetahui Kepala Puskesmas



dr. Delly Mulyati
NIP. 196711282002122002

Cileungsi , Mei 2019
Penanggung Jawab UKM



Sri Wijayanti
NRPTT 2000344